RENCANA PENGAMANAN

PEMILIHAN UMUM TAHUN 2014

GEDUNG THE VIDA BUILDING

A. Latar belakang

1. Rencana kegiatan pelaksanaan pemilihan umum tahun 2014,sbb :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Tanggal | Kegiatan | Keterangan |
| 1. | 1 – 5 Juli 2014 | Kampanye Bersama | Kampanye melalui pertemuan terbatas ,pertemuan tatap muka ,penyebaran bahan kampanye kepada umum dan pemasangan alat peraga. |
| 2. | 6 – 8 Juli 2014 | Hari tenang kampanye | Tidak ada kampanye |
| 3. | 9 Juli 2014 | Pelaksanaan Pemilu | Pelaksanaan secara serentak |
| 4. | 22 Juli 2014 | Pengumuman hasil Pilpres 2014 | Antisipasi konvoi pemenang pilpres |

B. Maksud dan tujuan

1. Management THE VIDA BUILDING memandang perlu terhadap kegiatan Pemilihan Umum 2014 sebagai potensi ancaman terhadap gangguan keamanan dan ketertiban yang dapat terjadi disekitar kawasan lingkungan THE VIDA BUILDING atau wilayah ibukota DKI JAKARTA secara umum.

2. Potensi ancaman tersebut dapat berakibat terjadinya gangguan secara psikologis maupun fisik terhadap kelangsungan pengamanan fisik THE VIDA BUILDING dan Tenant didalamnya.

3. Dipandang perlu untuk melakukan suatu kajian atau analisa dampak daripada kegiatan tersebut.Dalam rangka mengantisipasi resiko yang dapat merugikan terhadap keselamatan jiwa manusia dan keamanan harta benda THE VIDA BUILDING secara menyeluruh.

4. Pengamanan akan dibuat secara bertahap dari tingkat pengamanan reguler hingga pengamanan extra dengan melibatkan unsur pengamanan militer.

C. Identifikasi potensi gangguan dan pengendalian resiko

Dalam rangka pencegahan keselamatan jiwa dan perlindungan aset ,maka dilakukan Identifikasi potensi gangguan / bahaya dan pengendalina resiko ,sbb :

1. Persiapan Pemilu
2. Identifikasi dan potensi gangguan

* Pemasangan bendera partai dan para calon anggota legislatif ditempat umum, sperti : dipohon pinggir jalan atau pagar milik bangunan baik yang dilakukan

1. Rencana pengendalian resiko

* Security melarang pemasangan bendera maupun atribut pemilu lainnya baik dalam lingkungan area parkir ,Pagar maupun Pohon disekitar kawasan THE VIDA BUILDING sehingga kawasan THE VIDA BUILDING terkesan netral dari hal-hal bersifat politis.

1. Masa Kampanye
2. Identifikasi dan Potensi Gangguan

* Jln.Raya Perjuangan adalah penghubung jalur besar yang setiap harinya selalu padat oleh kendaraan yang menyebabkan kemacetan disekitar THE VIDA BUILDING.

1. Rencana Pengendalian Resiko

* Melakukan tindakan pengamanan Fisik melalui tingkat pengamanan ( Siaga 1, Siaga 2 dan Status darurat ).

1. Pelaksanaan Pemilu
2. Identifikasi dan Potensi Gangguan

* Adanya persaingan antar partai baik dari organisasi masyarakat dan umum yang mengarah perbedaan pandangan. Juga sangat berpotensi terjadinya perpecahan antar kelompok tersebut sehingga perselisihan antar pendukung.

1. Rencana Pengendalian Resiko

* Melakukan tindakan pengamanan fisik melalui tingkat pengamanan (Siaga 1, Siaga2 dan Satatus Darurat).

1. Pasca Pemilu
2. Identifikasi dan Potensi Gangguan

* Kekecewaan pendukung Capres dan Cawapres sangat berpotensi besar untuk melakukan pengerahan massa dan melakukan pengajuan ke KPU serta pengadilan dan pada prosesd tersebut akan sangat mudah pendukung melakukan tindakan anarkis yang mengarah pada pelanggaran hukum.

1. Rencana Pengendalian Resiko

* Melakukan tindakan pengamanan fisik melalui tingkat pengamanan ( Siaga 1, Siaga 2 dan Status Darurat

D. Penutup

Selanjutnya Chief Security / Spv Security wajib melaporkan perkembangan dan kondisi kepada General Manager dan memberikan usulan tindakan pengamanan yang Efektif dan mengkoordinasikan dengan personil satuan pengamanan lapanga

ANALISA DAN SISTEM PENGAMANAN PEMILIHANUMUM TAHN 2014

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Pra Pemilu | Pemilu | Pasca Pemilu | Keterangan |
| 1 | 1. Membuat analisa ancaman terjadinya Huru hara 2. Pembekalan personil Security dengan training PHH 3. Pengecekan equepment personil dan equipment gedung. 4. Memastikan semua perlengkapan berfungsi dengan baik dan siap pakai. 5. Koordinasi dengan aparat terkait berkenaan dengan perkembangan situasi nasional. | 1. Menutup semua pintu akses sampai ada pemberitahuan dari BM. 2. Pengecekan semua personil sesuai schedule. 3. Penempatan BKO dari anggota TNI 2 Personil 4. Penebalan personil security dengan penambahan spare BKO 5. Menyiapkan Team Response PT.TRANS SECURITY stanby di HO TRANS. 6. Mobilitas Team respon untuk pengecekan di THE VIDA BUILDING 7. Kordinasi dengan aparat terkait jika ada kejadian-kejadian yang bersifat accidential | 1. Evaluasi ancaman atas perolehan suara. 2. Melakukan patroli rutin ke semua lokasi. 3. Pemeriksaan kendaraan dilakukan lebih detail dan teliti. 4. Meningkatkan status pengamanan dari aman menjadi tidak aman, karena adanya gejolak politik pilpres. 5. Siaga sampai dengan adanya keputusan KPU. 6. Koordinasi dengan aparat terkait berkenaan dengan situasi nasional pasca pilpres. | 1. Status siaga 1 sampai pengumumanhasil pemilu tanggal 22 Juli 2014 yang di umumkan oleh KPU 2. Antisipasi pengamanan terhadap reaksi kubucapres yang kalah( antisipasi konpoi, orasi dll ) |

Dibuat Oleh, Mengetahui PT.TRANSFORMASI SECURITY

( ) ( )